

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Sumber daya manusia merupakan salah satu aset sebuah organisasi yang paling berharga dan penentu kelangsungan hidup suatu organisasi atau perusahaan dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, sangat penting bagi suatu organisasi untuk mampu mengelola sumber daya manusia dengan kinerja yang optimal. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang optimal dan berkualitas bagi pegawai, salah satunya dengan mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Diklat). Tujuan dari Pendidikan dan Pelatihan yaitu mewujudkan Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang professional dan mampu menjalankan tugas sesuai dengan bidangnya. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara Pasal 11 bahwa tugas ASN yaitu memberikan pelayanan publik yang berprofesional dan berkualitas serta mempererat persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia.

Pendidikan dan Pelatihan memegang peranan penting dalam mengupayakan sumber daya manusia Indonesia, sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 tahun 2000 yang menyatakan bahwa “untuk menciptakan sumber daya manusia aparatur yang memiliki kompetensi jabatan dalam penyelenggaraan Negara dan Pembangunan, diperlukan peningkatan mutu profesionalisme, sikap dan pengabdian dan perjuangan bangsa dan Negara, semangat kesatuan dan persatuan pada pengembangan Pegawai Negeri Sipil melalui Pendidikan dan Pelatihan Jabatan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari usaha pembinaan pegawai secara menyeluruh”. Sejalan dengan hal itu Lembaga Administrasi Negara (dalam Soebagio, 2005, hlm.36) mengemukakan bahwa “Pendidikan dan Pelatihan jabatan pegawai negeri sipil yang selanjutnya disebut Diklat adalah penyelenggaraan proses belajar dan mengajar dalam rangka meningkatkan kemampuan pegawai negeri sipil dalam melaksanakan jabatannya”.

Salah satu pengembangan kompetensi yang diselenggarakan di Bidang PSDM Pada tahun 2021 yaitu Pelatihan Dasar CPNS. Pelatihan Dasar CPNS ini

menggunakan sistem fasilitasi yaitu BKPSDM Kabupaten Karawang bekerjasama dengan BPSDM Provinsi Jawa Barat. Pada tahun 2021 dilaksanakan sebanyak 280 orang peserta dan sisanya sebanyak 214 orang peserta dijadwalkan tahun 2022. Pelatihan Dasar CPNS yang merupakan salah satu persyaratan untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2020, tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil bahwa Calon Pegawai Negeri Sipil setelah memiliki masa kerja 1 tahun dapat diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil dengan salah satu persyaratan harus lulus mengikuti Pelatihan Dasar CPNS dibuktikan dengan Surat Tanda Tamat Pelatihan (STTP).

Sejak pandemi Covid-19 yang telah melanda dan merubah tatanan masyarakat dunia termasuk di Indonesia maka segala kegiatan pendidikan dan pelatihan ditunda atau bahkan ada yang diberhentikan untuk mencegah penyebaran virus corona. Oleh sebab itu, Pemerintah menerapkan sistem kerja baru bagi PNS/ASN yaitu bekerja dari rumah masing-masing (*Work From Home*). Hal ini sesuai dengan Surat Edaran Nomor 20/SE/2020 tentang Perpanjangan Himbuan Bekerja Dari Rumah (*Work Form Home*). Kebijakan *Work From Home* (WFH) merupakan sautu kebijakan dengan sistem baru tersebut tidak mengharuskan seorang PNS/ASN setiap hari harus hadir di kantor tempatnya bekerja. Tujuan sitem WFH sendiri telah ditetapkan melalui Surat Edaran Menteri PAN-RB Nomor 19 tahun 2020 yaitu mencegah dan meminimalisir penyebaran covid, serta mengurangi risiko Covid-19 di lingkungan instansi pemerintah pada khususnya dan masyarakat luas pada umumnya, memastikan pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing instansi pemerintah dapat memastikan pelaksanaan pelayanan publik di instansi pemerintah dapat tetap berjalan efektif.

*Work From Home* menuntut agar pelaksanaan pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara tetap dilakukan dengan beberapa kebijakan baru sebagaimana tertuang dalam Peraturan LAN No. 1 Tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) yang menyebutkan bahwa Pelatihan Dasar CPNS dapat dilaksanakan dalam bentuk Pelatihan Klasikal dan *blended learning*. Mengingat di awal tahun 2021 kondisi penyebaran virus covid masih mengkhawatirkan, maka Pelatihan Dasar CPNS ini menggunakan model

pembelajaran *blended learning*, model ini lebih banyak dipilih oleh sebagian besar penyelenggara diklat di kabupaten / kota di Indonesia.

Tabel 1.1  
Daftar Pelatihan Yang Dilaksanakan Pada Tahun 2021

No	Jenis Diklat	Jumlah Peserta	Pola Diklat
1.	Pelatihan Dasar CPNS	280 Orang	Fasilitasi
2.	Pelatihan ESQ Bagi Pejabat Struktural	30 Orang	APBD
3.	Pelatihan Coach and Mentor bagi Pejabat Struktural	30 Orang	APBD
4.	Pelatihan Bahasa Inggris bagi Aparatur PNS	30 Orang	APBD
5.	Pelatihan Hapines At Work	30 Orang	APBD
6.	Coaching Peningkatan Kinerja	4 Orang	APBD

Peneliti disini akan meneliti tentang Pelatihan Dasar CPNS. Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) adalah pendidikan dan pelatihan dalam Masa Prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS yang dilakukan secara terintegrasi. Kompetensi diukur berdasarkan kemampuan menunjukkan sikap perilaku bela negara; mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya; mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia; dan menunjukkan penguasaan Kompetensi Teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas. Sementara terintegrasi berarti

penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS memadukan antara pelatihan klasikal dengan nonklasikal; dan Kompetensi Sosial Kultural dengan Kompetensi Bidang. (Peraturan LAN No. 1 Tahun 2021).

Kebijakan Pemerintah pusat dalam rangka memberikan pelayanan, pengayoman, dan pemberdayaan masyarakat, salah satu kebijakannya adalah pegadaan pegawai melalui pengangkatan Calon Pegawai Negeri Sipil Tahun 2021, hal tersebut guna memenuhi kebutuhan birokrasi. Sejalan dengan kebijakan tersebut, maka Pemerintah pusat melalui Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi telah menetapkan formasi kebutuhan Pegawai Pemerintah Kabupaten Karawang tahun 2019 sebanyak 515 orang dari jumlah formasi tersebut hanya terpenuhi sebanyak 494 orang dan telah mendapatkan Surat Keputusan pengangkatan sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2021. Sebagai tindak lanjut dari pengangkatan CPNS tersebut Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Karawang yang membidangi dan bertanggung jawab dalam pengelolaan dan penyelenggaraan kediklatan perlu menyelenggarakan Pelatihan Dasar CPNS. Pada tahun 2021 dilaksanakan sebanyak 280 orang peserta dan sisanya sebanyak 214 orang peserta akan dilaksanakan pada tahun 2022.

Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS) menggunakan model *blended learning* yang diselenggarakan terdapat beberapa permasalahan dalam penyelenggaraan pelatihan dasar CPNS tahun 2021 yaitu

1. Tenaga pengajar / widyaiswara kampus diklat masih terbatas, hal ini jika Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Bidang PSDM Kab. Karawang kekurangan widyaiswara maka akan meminta kekurangan jumlah widyaiswara tersebut kepada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Barat karena pelatihan ini menggunakan sistem fasilitasi antara kedua pihak.
2. Pada tahun 2020 kampus diklat belum terakreditasi, salah satu syarat untuk menyelenggarakan diklat secara mandiri yaitu tempat penyelenggara diklat harus terakreditasi minimal B.
3. Sarana Prasarana kurang memadai, hal ini dilihat dari hasil rekapitulasi evaluasi penyelenggara diklat yaitu papan tulis kelas masih kurang,

kebersihan ruangan masih kurang, makanan kurang higienis, dan buku perpustakaan masih kurang lengkap.

Guna mengetahui analisis penyelenggaraan model *blended learning* pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS), maka fungsi-fungsi manajemen secara umum dapat dijadikan acuan dalam penyelesaian masalah tersebut, dan hal tersebut antara lain: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Atas dasar masalah diatas, maka penelitian ini adalah tentang **“Analisis Penyelenggaraan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan VII Di BKPSDM Kabupaten Karawang Tahun 2021”**.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Bagaimana Perencanaan Pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan VII Di BKPSDM Kabupaten Karawang Tahun 2021?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan VII Di BKPSDM Kabupaten Karawang Tahun 2021?
3. Bagaimana Evaluasi Pada Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan VII Di BKPSDM Kabupaten Karawang Tahun 2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil analisis penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS melalui analisis SWOT untuk menghasilkan strategi dalam penyelenggaraan Pelatihan Dasar CPNS di masa yang akan datang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah

1. Teranalisisnya Perencanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan VII Di BKPSDM Kabupaten Karawang Tahun 2021.
2. Teranalisisnya Pelaksanaan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan VII Di BKPSDM Kabupaten Karawang Tahun 2021

3. Teranalisisnya Evaluasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III Angkatan VII di BKPSDM Kabupaten Karawang Tahun 2021

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat memberi manfaat, diantaranya sebagai berikut:

##### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi bahan kajian dan pengembangan keilmuan dalam bidang ilmu Administrasi Pendidikan khususnya mengenai Manajemen Pendidikan dan Pelatihan

##### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Penulis

Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu serta wawasan dalam manajemen pendidikan terutama terkait dengan pelaksanaan program pendidikan dan pelatihan khususnya pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil.

2. Bagi Lembaga

Diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepada (Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia) Kabupaten Karawang, dalam meningkatkan penyelenggaraan pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil untuk kedepannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian sejenis kedepannya.

#### **1.5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur Organisasi dari skripsi ini adalah sebagai berikut:

**Bab I Pendahuluan.** Pada bab ini dijelaskan awal dari penelitian yaitu membahas apa yang menjadi latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian. Maksud dan tujuan dari bab ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang mengapa skripsi ini dibuat dan masalah yang harus dipecahkan.

**Bab II Kajian Pustaka.** Pada bab ini mengkaji dan menjelaskan teori-teori yang sesuai dan menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Serta memuat kerangka pikir penelitian dan penelitian terdahulu yang relevan.

**Bab III Metode Penelitian.** Pada bab ini membahas metode yang digunakan dalam penelitian serta prosedur dalam melakukan penelitian, dimulai dari desain penelitian, partisipan dan tempat penelitian, pengumpulan data dan metode yang digunakan, serta analisis data.

**Bab IV Temuan Dan Pembahasan.** Pada bab ini dipaparkan temuan penelitian sesuai dengan hasil pengolahan data dan analisis data sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian. Serta pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

**Bab V Simpulan, Implikasi Dan Rekomendasi.** Pada bab ini menjelaskan penafasiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian. Menyajikan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian. Peneliti juga mencoba memberikan alternatif solusi dalam bentuk saran atau rekomendasi atas permasalahan penelitian.